



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON**
Nomor: 3177-A /In.08/R/PP.06/10/2021

**TENTANG
PENERIMA BANTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PROGRAM STUDI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN SYEKH NURJATI CIREBON,

- Menimbang** : a. bahwa guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon, maka perlu dilaksanakannya Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu untuk melaksanakan tugas sebagai pengabdian masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021;
12. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 025.04.2.423532/2020 tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Anggaran 2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon tentang Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.
- KESATU** : Menetapkan nama-nama sebagaimana tercantum pada lampiran I kolom 2 (dua) sebagai Penerima Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021, dengan jumlah sebagaimana tercantum pada kolom 4 (empat) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA** : Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para penerima bantuan berkewajiban untuk melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.
- Kutipan Surat Keputusan** ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Cirebon
pada tanggal 01 Oktober 2021

TEMBUSAN:

1. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI di Jakarta;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI.
u.p. Kepala Biro Keuangan dan BMN di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bandung;
6. Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara di Cirebon;
7. Pejabat yang berwenang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
 NOMOR 3177.A /In.08/R/PP.06/10/2021
 TANGGAL 01 OKTOBER 2021
 TENTANG PENERIMA BANTUAN PENAGBDIAN KEPADA MASYARAKAT
 BERBASIS PROGRAM STUDI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
 TAHUN 2021

DAFTAR PENERIMA BANTUAN PENAGBDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS PROGRAM STUDI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
 TAHUN 2021

NO	NAMA	JUDUL	BESARAN BANTUAN
1	2	3	4
1	Bambang Setiawan, M.Pd.; Naeila Rifatil Muna, M.Pd.I.;	Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Konseling Keluarga di Komunitas Pentil Desa Kedungdawa Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon	Rp. 13.500.000,-
2	Drs. A. Syathori, M.Ag.; Zahrotus Saidah, MA.Pd.;	Pelatihan Penyusunan RPP dan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Berbasis 7 Komitmen untuk Guru PAI di Pondok Pesantren Al Shighor Gedongan	Rp. 13.500.000,-
3	Dr. Asep Mulyana, M.Si.; Ayu Vinlandari Wahyudi, M.Pd.; Lutfatulatifah, M.Pd.; Yunita Dwi Jayanti, M.Pd.;	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Tari Kreatif Dengan Media Properti Pada Guru PAUD Di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon	Rp. 13.500.000,-
4	Widodo Winarso, M.Pd.I.; Dr. H. Nuryana, M.Pd.;	Pendampingan Penyusunan Soal Hots Berorientasi Kearifan Lokal dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS di MTs Al Ma'unah Kabupaten Cirebon	Rp. 13.500.000,-
5	Dr. H. Tedi Rohadi, M.Pd.; Muhsiyana Nurul Aisyiyah, M.Hum.;	Penguatan Kompetensi Guru Abad 21 pada Guru Bahasa Inggris di MTs dan MTs di Wilayah Kota Cirebon	Rp. 13.500.000,-
6	H. Anisul Fuad, M.Si.; Suryadi, M.Si.;	Pengembangan Pariwisata Desa Berbasis Masyarakat di Desa Sindang Jawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon	Rp. 13.500.000,-
7	Asep Mulyani, M.Pd.; Dr. Evi Roviati, M.Pd.; Bambang Ekanara, M.Pd.; Shofwatun Nada, M.Pd.;	Pendampingan Guru Biologi dalam Pembuatan Video Pembelajaran Praktikum dalam Era Digital Learning di MAN 3 Cirebon	Rp. 13.500.000,-
8	Dr. H. Mustopa, M.Ag.; Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.; Indra Gunawan, M.Pd.; Hanung Sito Rohmawati, M.Hum.;	Pengaplikasian Filsafat Moral Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Kinerja Masyarakat Produktif Di Pondok Pesantren Syariful Anam Kota Cirebon	Rp. 13.500.000,-
9	Dwi Anita Alfiani, M.Pd.I.; Dadan Setiawan, M.Pd.;	Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-guru MI Asy Syauqi Kota Cirebon	Rp. 13.500.000,-
10	Dr. Hj. Huriyah, M.Pd.; Dr. H. Masduki, M.Pd.I.;	Workshop Peningkatan Kompetensi dan Manajemen Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh di MTs Insan Saleh Kabupaten Cirebon	Rp. 13.500.000,-





LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTS INSAN SALEH DESA KENDAL
KECAMATAN ASTANA JAPURA KABUPATEN CIREBON

Oleh:

Ketua	; Dr. Hj. Huriyah Saleh, M. Pd
NIP	; 19610112 198903 2005
Anggota	: Dr. H. Masduki Duryat, M. Pdi
NIP	: 19900514 201903 2 011

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2021

**WORKSHOP PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MTs INSAN SALEH DESA
KENDAL KABUPATEN CIREBON**

ABSTRAK

Oleh: Dr. Hj. Huriyah Saleh, M. Pd

Email: 61.huriyah@gmail.com

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui workshop dalam pengabdian ini adalah untuk memberikan peningkatan pemahaman kepada guru-guru di MTs Insan Saleh Cirebon mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi, seperti internet, laptop, whatsapp, zoom, google class meet, dan lain-lain. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, adapun responden dalam penelitian pengabdian ini adalah guru-guru MTs Insan Saleh desa Kendal Cirebon. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sementara teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKM berjalan lancar walaupun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yakni tidak semua guru faham internet, tidak semua guru memiliki laptop, tidak semua guru memiliki handphone canggih dan tidak semua guru memiliki kuota ketika workshop diadakan. Solusinya agar PKM berjalan lancar dan baik yakni tetap menggunakan handphone seadanya dan penyelenggara membagikan kuota berupa pulsa kepada guru-guru, akhirnya PKM terlaksana dengan baik dan guru-guru paham PJJ dengan teknologi yang diterima selama workshop.

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

1. a. Judul Pengabdian : Workshop Peningkatan Kompetensi
Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh
Di MTs Insan Saleh Kendal Cirebon
- b. Jenis pengabdian : Pengabdian Berbasis Research
- c. Kategori : Kelompok
2. Ketua Pengabdian
- a. Nama : Dr. Hj. Huriyah Saleh, M.Pd
- b. Jenis kelamin : perempuan
- c. Pangkat/golongan : pembina/IV/C
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Program Studi : S2/MPI
3. Lokasi Pengabdian : MTs Insan Saleh Kendal Cirebon
4. Jangka Waktu Pengabdian : 3 (tiga) bulan

Cirebon, 20 Desember 2021

Mengetahui

Kepala LP2M

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Ketua Pengabdian

Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag.

NIP. 19750119200501 1 002.

Dr. Hj. Huriyah Saleh, M.Pd

NIP. 19610112 198903 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga hasil pengabdian ini dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag. Kepala LPPM IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan hasil pengabdian ini. Semoga Allah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua serta memberikan pahala yang terbaik dengan amal kebaikan.

Penulis menyadari laporan pengabdian ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis perlukan. Akhirnya penulis persembahkan kepada suami dan anak-anak permata hati tercinta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengabdikan diri bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Cirebon, 20 Desember 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Pengabdian	4
D. Manfaat Pengabdian.....	5
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Panitia dan Peserta	6
B. Narasumber dan Moderator	6
C. Waktu Pelaksanaan.....	6
D. Biaya Pengabdian.....	7
E. Materi/Tema	7
F. Metode Pengabdian	22
G. Output Hasil Kegiatan	35
BAB III. EVALUASI HASIL KEGIATAN	43
BAB IV. PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Beberapa tahun silam proses pembelajaran hanya dapat dilaksanakan melalui tatap muka (*face to face*) dengan guru menggunakan buku-buku teks (*text books*) di dalam ruangan kelas, digedung dan berlangsung secara formal dan sistematis dalam situasi yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan datangnya musibah mewabahnya penyakit menular korona atau yang disebut *Corona Virus Desease* (Covid-19) yang melanda dunia, termasuk negara kita yang tercinta, Indonesia. Dengan mewabahnya penyakit tersebut, pemerintah menginstruksikan kepada masyarakat bahwa semua kegiatan harus dilakukan di rumah (*work from home*) termasuk juga kegiatan pembelajaran di sekolah/madrasah ditiadakan diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini dikhawatirkan jika pembelajaran tetap dilaksanakan tatap muka di sekolah/madrasah siswa yang satu akan menularkan virus tersebut kepada siswa yang lainnya, sehingga pembelajaran pun harus dilaksanakan dari rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan online melalui internet, zoom, video, whatsapp, dan lain-lain.

Dengan pembelajaran jarak Jauh (PJJ) menuntut guru-guru di sekolah/madrasah harus mampu menggunakan teknologi modern seperti internet, zoom, google class meet, video, multimedia, whatsapp, dan lain-lain

untuk membantu para peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru harus mampu mendesain materi pembelajaran sekreatif mungkin untuk mempertahankan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran dengan menyediakan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, multimedia, dan lain-lain. Guru harus mampu mengoperasikan internet melalui handphone atau laptop apabila Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung, dan guru juga harus dapat membuat video presentasi yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh menjadi menyenangkan, oleh karenanya guru harus membiarkan para peserta didik belajar melalui game via internet, bertanya, diskusi melakukan sesuatu yang bermakna dan memotivasi mereka untuk menjadikan pembelajaran sebagai pengalaman yang menyenangkan (Huriyah, 2015). Seorang pembelajar mau belajar jika seorang pembelajar melihat sebuah pembelajaran sebagai pengalaman yang menyenangkan (Silberman, 1996), jika seorang pembelajar ditanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan game, diskusi, observasi, atau menyuruh mereka untuk mendiskusikan materi, hal itu akan mampu meningkatkan nilai yang sangat signifikan.

Guru-guru di sekolah/madrasah secara strategis memiliki posisi-posisi yang sangat penting dalam meningkatkan karakter dan mencerdaskan bangsa serta memperbaiki bakat (talenta) peserta didik dalam sistem pendidikan di Indonesia. Berkaitan dengan itu, pendidikan pada masa kini didorong untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan menjawab tantangan-

tantangan baik lokal maupun global seperti pertumbuhan komunikasi informasi yang begitu cepat, pengetahuan, teknologi dan budaya masyarakat (N. Azhari, 2016). Di era pandemi Covid-19 ini dituntut para guru melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran, misalnya menggunakan internet, zoom, whatsapp, google class meet, video, audio, multimedia, dan lain-lain. Sangat disayangkan berdasarkan pengamatan pembina MTs Insan Saleh dan sekaligus ketua yayasan Insan Saleh Sejahtera mengemukakan bahwa masih terdapat guru-guru di MTs Insan Saleh yang belum dapat menggunakan teknologi tersebut. Karena suka ataupun tidak suka dalam situasi pandemi seperti sekarang ini mengharuskan orang-orang bekerja dari rumah (*work from home*), belajar dari rumah (*Learn From Home*) dan juga mengajar dari rumah (*Teach From Home*). Perlu kita pahami bahwa masalah pandemi covid-19 ini entah kapan akan berakhir. Maka dari itu, dalam berbagai kegiatan, kita tidak dapat menghindari apa yang disebut dengan penggunaan teknologi seperti yang disebutkan di atas. Berkaitan dengan hal tersebut di atas banyak orang termasuk guru-guru menggunakan teknologi bervariasi untuk mengerjakan kegiatan-kegiatannya dari rumah (*Work From Home*). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tentang workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh Kabupaten Cirebon sangatlah penting dan mendesak untuk segera diadakan.

B. DASAR HUKUM

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
- Instruksi Presiden Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010.
- Instruksi Presiden Indonesia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.
- Peraturan Pemerintah PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Menteri Agama RI No. 383/1997 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S-1)
- PMA Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- SK Rektor Nomor:3178.A/In.08/RP/PP.06/10/2021.

C. TUJUAN PENGABDIAN

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui workshop peningkatan kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh kabupaten Cirebon antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui workshop peningkatan kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh kabupaten Cirebon.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan PKM sekaligus solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh workshop PKM tentang kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh Kabupaten Cirebon.
3. Untuk membantu para guru di MTS Insan Saleh agar mampu melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi misalnya Internet, WhatsApp, Zoom, Google class meet, Video, Audio, Multimedia dan lain-lain untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

D. MANFAAT PENGABDIAN

Manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yakni memberikan kontribusi kepada guru-guru di MTS Insan Saleh dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui "Workshop peningkatan kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh Kabupaten Cirebon". Melalui workshop ini diharapkan guru-guru di MTS Insan Saleh melek teknologi dan mampu menggunakannya dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. PANITIA dan PESERTA

Panitia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh Kabupaten Cirebon" adalah terdiri dari dosen dan para pimpinan di MTS Insan Saleh. Adapun yang menjadi peserta dalam pengabdian ini adalah terdiri dari guru-guru, staf komputer dan staf administrasi yang seluruhnya berjumlah kurang lebih 25 orang peserta workshop.

B. NARA SUMBER dan MODERATOR

Narasumber 1 : Tri Ayu Luthfiani, M.Pd

Narasumber 2 : Mohammad Affan Ihsan, S.Pd

Moderator : Siti Rahmah, S.Pdi

C. WAKTU PELAKSANAAN PENGABDIAN

Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berjudul "Workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 13 Nopember 2021.

D. BIAYA PELAKSANAAN PENGABDIAN

Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai kegiatan workshop peningkatan guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh diperoleh dari bantuan IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

E. MATERI/TEORI

Materi/teori dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah tidak terlepas dari judul pengabdian itu sendiri yakni "Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh Kabupaten Cirebon. Tentunya materi ini ada korelasinya dengan bagaimana cara penggunaan internet, WhatsApp, Zoom, Google Class Meet, Video, Audio, Multimedia dan lain-lain dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu perangkat kejadian-kejadian yang memberikan pengaruh sedemikian rupa kepada siswa yang belajar, sehingga proses belajar terjadi (Gagne,1992:3). Lebih lanjut Gagne mengemukakan bahwa kejadian-kejadian tersebut merupakan pengaruh eksternal kepada siswa yang belajar. Kejadian-kejadian tersebut meliputi: 1) stimulus untuk mencapai perhatian; 2) menyampaikan tujuan belajar untuk mengembangkan harapan-harapan secara benar; 3) meningkatkan si pembelajar kepada isi pelajaran yang sebelumnya; 4) adanya perjanjian materi dengan jelas; 5) adanya bimbingan belajar; 6) memberi umpan

balik; 7) menilai perbuatan; dan 8) merencanakan berbagai variasi praktek untuk menambah, mentransfer, dan mengungkapkan kembali pada situasi yang akan datang.

Tujuan pembelajaran adalah mendorong individu untuk belajar, namun proses belajar (learning) dapat terjadi melalui pembelajaran, sedangkan efek pembelajaran sering bermanfaat dan mudah diamati. Pembelajaran selalu memerlukan perencanaan, itu berarti pembelajaran harus dirancang agar cara yang ditempuhnya sistematis. Dengan demikian tujuan dan rancangan pembelajaran adalah untuk membuat aktif dan mendukung proses pembelajaran.

Menurut Rickey (1986:9), yang dimaksud dengan rancangan pembelajaran adalah ilmu pengetahuan tentang menciptakan pengembangan, evaluasi dan kelangsungan situasi. Secara khusus dan mendetail yang merupakan fasilitas dari pembelajaran, sedangkan desain Pembelajaran dapat dikategorikan sebagai ilmu pengetahuan, karena menekankan pada verifikasi pengetahuan sebagai disiplin ilmu. Artinya jika praktek desain pembelajaran itu berhasil di lapangan, maka harus disadari prosedurnya untuk dikembangkan berdasarkan penemuan itu.

Dengan demikian, desain pembelajaran merupakan proses analisis kebutuhan belajar, tujuan belajar, serta pengembangan sistem untuk memenuhi kebutuhan. Pengembangan sistem tersebut meliputi pengembangan dari materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, ujicoba,

revisi terhadap semua unsur pembelajaran serta kegiatan penilaian kepada si pembelajar.

Pembelajaran sebagaimana dikemukakan di atas adalah memerlukan sebuah rancangan dan desain. Menurut Kemp, pada hakikatnya menyusun rancangan pembelajaran adalah menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu: 1) apa yang harus dipelajari? (tujuan); 2) prosedur dan sumber apa sebaiknya ada agar tercapai tingkat belajar yang dikehendaki? (aktivitas dan sumber); 3) bagaimana ia tahu bahwa belajar telah berlangsung? (evaluasi) (Jerrold E. Kemp., 1977:8).

Lebih lanjut Kemp (1977:8) mengemukakan bahwa model rancangan pembelajaran meliputi 8 langkah yang saling berkaitan, serta merupakan proses yang luwes, dalam arti dapat dimulai dari mana saja, bahkan arahnya pun dapat bergantian. Langkah-langkah itu adalah: 1) perumusan tujuan umum, dilanjutkan dengan penjabaran topik-topik disertai rumusan tujuan tiap topik; 2) identifikasi ciri-ciri yang penting dari si pembelajar kepada kesiapan pelaksanaan program instruksional; 3) perumusan tujuan belajar yang harus dikuasai pembelajar dengan rumusan yang dapat diukur; 4) kumpulan isi bahan ajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar; 5) pengajaran awal latar belakang dan kemampuan si pembelajar yang berhubungan dengan topik-topik yang telah ditentukan; 6) pemilihan aktivitas pembelajaran dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan isi bahan ajar untuk dipergunakan dalam kegiatan belajar;

7) mengkoordinasikan pelayanan penunjang seperti anggaran, personal, fasilitas, peralatan dan penjadwalan guna melaksanakan rancangan pembelajaran; 8) evaluasi penguasaan tujuan pembelajaran serta revisi dan penilaian kembali setiap langkah dalam rancangan untuk disempurnakan.

Pembelajaran tanpa perumusan tujuan pembelajaran secara jelas akan mengakibatkan tidak menentunya standar mutu mata pelajaran dan mutu lulusan. Dalam pengembangan kurikulum dan perencanaan pembelajaran dibedakan adanya tujuan instruksional khusus. Mager mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk: 1) merancang isi dan prosedur pembelajaran; 2) mengukur keberhasilan pembelajaran; dan 3) pedoman mengelola aktivitas siswa (Robert E. Mager, 1975:6).

Berikut adalah paparan dari komponen-komponen rancangan pembelajaran (satuan pelajaran) sebagai berikut:

1). Tujuan Instruksional Umum

Dick dan Carey (1990:15), mengemukakan bahwa tujuan instruksional umum umum adalah perumusan yang mengatakan apa yang harus dapat dilakukan siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar. Tujuan tersebut harus menjelaskan perilaku utama sebagai puncak kegiatan dari rancangan pembelajaran.

2). Tujuan Instruksional Khusus

Samana (1992:54), mengemukakan bahwa tujuan instruksional khusus adalah sasaran yang akan dicapai melalui pendalaman topik atau satuan bahasan tertentu, dalam kesatuan bidang studi tertentu dan dalam kurikulum tertentu.

3). Penentuan Pokok Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka pencapaian tujuan instruksional yang telah ditetapkan (R. Ibrahim dan Nana Syaodah S. 1996:53). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, antara lain adalah: a) materi pelajaran hendaknya menunjang tercapainya tujuan instruksional; b) sesuai dengan perkembangan siswa pada umumnya; c) terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan; d) mencakup hak hak yang bersifat faktual maupun konseptual.

4). Penentuan Kegiatan Pembelajaran

Penentuan kegiatan pembelajaran perlu pertimbangan hal-hal sebagai berikut: bentuk pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran yang digunakan, fasilitas penunjang apa yang akan digunakan, fasilitas penunjang apa yang akan diadakan, pengalaman siswa serta kecakapan metodologis dari guru

5). Penentuan Evaluasi Pembelajaran

Kekuatan dan kelemahan dari rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh guru dapat diketahui dengan jelas setelah rancangan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi secara seksama. Materi dan alat evaluasi dirumuskan dengan berpedoman pada tujuan instruksional khusus. Atas dasar hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, baik pada waktu program masih berjalan maupun setelah program dilaksanakan.

6). Mengupayakan adanya kesan umum satuan pelajaran (rancangan pembelajaran) yang telah disusun.

Kesan umum itu meliputi kebersihan dan kerapian, kepraktisan penggunaan dan penggunaan bahan tulis sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. **Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan secara daring tanpa melalui tatap muka. Proses pembelajaran biasanya dilakukan dengan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, modul, cd-rom, atau video langsung ke alamat pembelajar melalui WhatsApp group kelas (Mulyana, 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan teknologi informasi dan komunikasi khususnya Perkembangan teknologi komputer dengan internetnya yang

sangat pesat, dewasa ini berpengaruh terhadap berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh (*long distance*). Internet menjadi media pembelajaran yang sangat tepat dimanfaatkan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena melalui internet mampu menembus batas waktu dan tempat atau dapat diakses kapan saja, dimana saja (multi user), dan internet juga memberikan kemudahan-kemudahan bagi pembelajar. Dengan teknologi internet ini informasi dan materi pembelajaran menjadi cepat sampai ke alamat pembelajar.

Pembelajaran jarak jauh akan efektif jika melibatkan berbagai interaksi, baik interaksi antara pembelajar dengan pengajar, pembelajaran dengan pembelajar, pembelajar dengan media pembelajaran, dan lain-lain. Pembelajaran jarak jauh sebagai upaya memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari kegiatan mengajar oleh pengajar, sehingga komunikasi antara pembelajar dengan pengajar harus dilakukan dengan bentuk media, seperti: internet, handphone, video, multimedia dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran jarak jauh, misalnya: teknik-teknik khusus dalam pembelajaran, metodologi khusus dalam komunikasi melalui berbagai media dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self learning*). Belajar mandiri juga mengasikan secara

sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada para pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan hasil belajar pembelajar.

Pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan peserta didik dalam belajar tanpa memperoleh pengawasan dan bimbingan langsung secara terus-menerus dari guru yang mengajar yang biasanya hadir di ruang belajar atau ruangan kelas tempat peserta didik belajar. Namun dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik memperoleh perencanaan, bimbingan dan pembelajaran dari guru pengampu mata pelajaran. Holm Berg, (dalam Jatari,1990) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, peserta didik dan guru bekerja secara terpisah pada waktu yang telah ditentukan (dijadwalkan). Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk aktivitas belajar mengajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara massal. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh peserta didik yang tempat tinggalnya berbeda-beda.

3. Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Selama pandemi berlangsung menuntut pembelajaran jarak jauh (PJJ).. Pembelajaran jarak jauh/*distance learning* telah dilakukan di hampir seluruh dunia (Nursalamah slagian, 2020). Sehingga, pada pembelajaran jarak jauh/PJJ/daring ini semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Guru selaku elemen utama dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran jarak jauh/daring (Setyorini, 2020).

Pembelajaran jarak jauh/daring?*Distance Learning* bertujuan untuk menghindari penyebaran virus korona melalui kerumunan siswa di sekolah/madrasah. Guru era ini harus menguasai keterampilan pembelajaran berbasis digital (Jegen Musfah, 2020). Guru dituntut terampil menggunakan komputer dan memiliki kompetensi yang prima.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik (Mulyana, 2020). Seorang guru juga akan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang keahliannya agar supaya guru mampu menemukan solusi terhadap berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu bekerja mandiri, untuk memperbaiki diri dalam

pembelajaran. Hal ini penting agar ia benar-benar menjadi guru yang mampu digugu dan ditiru, sehingga tidak saja mampu membuat RPP, tetapi juga melaksanakannya dalam pembelajaran secara efektif dan menyenangkan (E. Mulyasa, 2007). Yang dimaksud guru yang mampu menumbuhkan pembelajaran secara efektif adalah dapat dimaknai sebagai guru yang memberikan pengaruh besar dalam hidupnya. Guru efektif mampu melahirkan yang memiliki kualitas yang sama (Walker, 2020). Guru efektif mampu mengatasi perbedaan kecerdasan siswa yang beragam dengan menghadirkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Dalam kaitan ini guru hendaknya membiarkan peserta didik belajar sambil bermain, bertanya, berdiskusi, dan melakukan sesuatu yang bermakna serta mendorong peserta didik untuk menjadikan kegiatan belajar itu sesuatu yang mengasyikkan dan menyenangkan. Hal ini dikemukakan oleh Hutchinson and Waltes (1994) " *learner wants to learn if learner sees learning as an enjoyable and knowledge satisfying experience*". Selanjutnya Gardner dalam Deporter mengemukakan bahwa kunci keberhasilan pembelajaran adalah membangun ikatan emosional, yakni dengan menciptakan kesenangan dalam belajar menjalani hubungan dan menyingkirkan segala ancaman dari suasana belajar (Boby Deporter, 1999).

Di samping itu guru juga hendaknya menjadi teman baik bagi peserta didik. Ia harus mampu bertindak sebagai teman dengan setiap peserta

didik dan belajar bersama mereka. Somporn dalam Kawendang (2002) mengemukakan bahwa guru yang baik tidak seharusnya berpikir bahwa mereka guru, karena jika mereka berpikir demikian, maka mereka akan berpikir mereka baik cerdas dan bahwa mereka tahu lebih banyak, dan bahwa peserta didik hanya boleh mendengar dan mentaati. Jadi, guru yang baik hendaknya bodoh dalam kelompok arif. Subyanto Nababan (1988) mengemukakan bahwa guru merupakan faktor yang penting dalam proses pemudahan belajar. Oleh karena itu, guru disebut "pemudah" atau "fasilitator". Dalam usaha pemudahan ini guru memerlukan metode tertentu. Guru yang baik dan guru efektif yang memposisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran. Fasilitator yang dimaksud adalah guru yang menggunakan metode berpusat pada manusia yang memiliki sifat empati, genuine, dan berpikiran positif pada yang lain adalah guru yang baik dan efektif (Lyon, 2014). Guru yang baik pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang paling efektif dan memberi media pembelajaran yang terbaik. Jadi, dalam revolusi pendidikan, guru hendaknya menjadi fasilitator, sedangkan peserta didik menjadi pusat pembelajaran, sehingga baik guru dan peserta didik belajar pada waktu yang bersamaan meskipun dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik guru maupun peserta didik berada pada tempat yang berbeda tidak seperti dalam pembelajaran tatap muka, guru dan peserta didik berada dalam gedung yang sama dan ruang kelas yang sama. Meski dalam

situasi pandemi, RPP tetap harus dipersiapkan oleh para guru, karena berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada RPP yang dibuat dan dipersiapkan oleh guru. Selain persiapan RPP dan persiapan mengajar, guru juga harus memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) yang tinggi untuk mengajar jarak jauh (PJJ), meskipun ia belum pengalaman mengajar jarak jauh (PJJ). Sehingga guru juga harus mampu mendesain pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan sebaik dan seefektif mungkin yang mampu membangkitkan motivasi belajars para peserta didik.

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), banyak pihak menyaksikan efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik karena kualitas jaringan atau kualitas guru itu sendiri, apapun kondisi lingkungannya, guru menjadi tokoh kunci efektivitas pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), guru dituntut mampu menggunakan digital, guru juga dituntut untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat menjadikan mutu pendidikan menjadi lebih baik. Oleh karena itu kompetensi guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 pasal 28 menyebutkan bahwa selain guru harus memenuhi kualifikasi tertentu, guru juga harus memiliki empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan Kompetensi sosial.

Empat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidik mulai dari guru jenjang pendidikan anak usia dini sampai dengan jenjang perguruan tinggi.

Dalam kaitan ini kementerian agama melalui peraturan menteri agama nomor 211 tahun 2011, menambahkan jenis kompetensi yang perlu dikuasai tenaga pendidik menjadi 6 (enam) jenis kompetensi dengan tambahan kompetensi spiritual dan kompetensi kepemimpinan (Mulyana, 2020).

Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam tulisan ini adalah bahwa jika seorang guru mengajar bahasa Inggris maka yang bersangkutan harus memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris atau lulusan dari program studi pendidikan bahasa Inggris. Sedangkan kompetensi kepribadian merupakan kompetensi di mana seorang guru harus memiliki kepribadian dan akhlak yang baik yang harus bisa menjadi contoh tauladan bagi para peserta didiknya, sehingga ia bisa digugu dan ditiru oleh murid-muridnya. Selanjutnya Kompetensi profesional adalah kompetensi terkait dengan kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik murid-muridnya di kelas. Ia harus dapat menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode, dan sesuai dengan evaluasi pembelajaran. Ia juga harus mampu memahami setiap karakteristik para peserta didiknya. Kemudian Kompetensi sosial dalam hal ini guru harus mampu membangun komunikasi sosial tidak saja

dengan para peserta didik, tetapi juga dengan guru-guru, stakeholder dan masyarakat di luar sekolah atau madrasah. Kompetensi spiritual adalah bahwa guru harus memiliki kemampuan membangun lembaga spiritualnya dengan sang pencipta Allah SWT. Guru harus meningkatkan ketaatan beribadah, keikhlasan dalam mengajar dan menumbuhkan keyakinan bahwa mengajar adalah ibadah dan perlu diutamakan semangat berjihad untuk memerangi kebodohan dan mengejar ketertinggalan dalam peradaban baru pembelajaran berbasis teknologi komunikasi dan informasi.

Terakhir, kompetensi kepemimpinan (leadership) peningkatan kompetensi harus dapat melahirkan guru yang mampu berperan sebagai pemimpin untuk dirinya di rumah dan untuk orang lain di lingkungan sekolah/madrasah. Guru perlu memiliki kemampuan mempengaruhi lingkungan keluarga dan masyarakat untuk mendidik secara bersama peserta didik.

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa Covid-19 telah memaksa transformasi cepat model pembelajaran dari tatap muka (luring) menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang bertumpu pada penggunaan teknologi komunikasi dan informasi. Oleh sebab itu, kompetensi guru tidak cukup hanya bertumpu pada kemampuan membuat perencanaan, silabus, RPP, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Di era ini, mengharuskan guru meningkatkan kompetensi profesionalnya secara cepat sehingga

mencakup penguasaan dan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk mendukung pembelajaran online atau daring. Termasuk dalam kemampuan ini adalah guru dituntut untuk dapat mendesain dan menyajikan isi pembelajaran dalam bentuk naratif-audio visual, video, CD rom yang menarik motivasi peserta didik untuk semangat belajar dan juga menyiapkan materi pembelajaran lebih mudah dipahami.

4. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki sistem yang tidak sama dengan pembelajaran konvensional secara tatap muka. Pembelajaran dalam tatap muka biasanya pengajar dan pembelajar berada dalam tempat yang sama, yakni di dalam kelas dan di dalam sebuah gedung sekolah/madrasah. Sistem pembelajaran jarak jauh memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut: a) adanya pemisahan antara pengajar dan pembelajar, artinya bahwa pengajar dan pembelajar berada pada tempat/rumah yang berbeda ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung, b) adanya media pembelajaran yang menghubungkan antara pengajar dengan pembelajar ketika dimulainya pembelajaran on-line sampai selesai pembelajaran, c) dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online melalui internet selama pembelajaran berlangsung terjadi komunikasi dua arah, yakni arah dari pengajar dan arah dari pembelajar. d) guru sebagai pengajar harus banyak memberikan perhatian penuh kepada pembelajar

selama pembelajaran berlangsung secara online sebagai individu yang belajar.

4.1. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online atau Web.

a). Program pembelajaran jarak jauh (PJJ) disusun berdasarkan dengan jenjang jenis dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakan pun harus sesuai dengan program tersebut. Tujuan program pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*).

b). Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilaksanakan secara terpisah antara pengajar dan pembelajar. Dalam pembelajaran ini tidak ada pertemuan/tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar dilakukan atas dasar perjanjian bersama jika ada masalah yang harus diselesaikan bersama antara pengajar dan pembelajar.

c). Adanya peraturan yang diatur antara sekolah/madrasah dengan para pengajar yang akan mengajar mata pelajaran kepada pembelajar untuk mampu belajar secara mandiri, karena pembelajaran jarak jauh (PJJ) menekankan pada cara belajar mandiri (*self-learning*). Melalui belajar mandiri, pengajar (guru) harus mampu mendesain materi pembelajaran seefektif mungkin agar mampu membangkitkan motivasi pembelajar untuk mau belajar, memberi bimbingan secara maksimal kepada

pembelajar dan supervisi serta pencapaian keberhasilan belajar oleh pengajar.

d). Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran seperti komputer laptop, handphone dengan internetnya atau dengan program e-learning, misalnya: pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap disampaikan kepada pembelajar melalui media audio visual seperti komputer, handphone, laptop, atau media cetak, dan lain sebagainya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dan juga sebagai alat penghubung antara pembelajar dengan pengajar.

e). Melalui media pembelajaran sebagaimana yang telah diuraikan di atas adalah sebagai alat komunikasi sehingga dengan media ini terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, dan lain-lain (Munir, 2009).

f). Pembelajar dituntut aktif, interaktif dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang membutuhkan bantuan dari pengajar kepada pembelajar. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk mampu menyiapkan materi pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin yang akan mampu membangkitkan motivasi belajar para pembelajarnya. Sedangkan pembelajar dituntut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang seoptimal mungkin (Munir, 2009).

F. METODE PENGABDIAN BERBASIS RESEARCH

Dalam metode pengabdian ini akan dibahas hal-hal penting yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berbasis research meliputi sebagai berikut ini: 1) observasi mendalam terkait dengan bagaimana para guru di MTs Insan Saleh melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi melalui internet, baik handphone maupun laptop, 2) rapat bulanan yang dihadiri oleh kepala MTs, guru-guru MTs dan seluruh staf, baik staf komputer maupun staf administrasi yang dipimpin oleh ketua yayasan Insan Saleh desa Kendal kecamatan Astana Japura kabupaten Cirebon dengan tema rapat terkait dengan bantuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berasal dari dana DIPA melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 3) pelaksanaan workshop oleh tim pemateri yang dihadiri oleh kepala MTs, guru-guru dan para staf MTs Insan Saleh desa Kendal kabupaten Cirebon, 4) ceramah, praktik, tanya jawab dan sharing. Praktik dilakukan agar para guru dan staf mengerti penggunaan internet, seperti handphone atau laptop ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilaksanakan. Seperti telah dikemukakan di atas bahwa pengabdian ini berbasis research, maka penulis akan menjelaskan terkait metode yang digunakan dalam penelitian dari hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM), utamanya masyarakat MTs Insan Saleh, desa Kendal, kabupaten Cirebon sebagai berikut ini: Tujuan khusus penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian,

metode penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data analisis data serta pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data titik hal-hal penting ini akan diuraikan secara lengkap berikut ini:

1. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pengabdian, perumusan masalah tujuan pengabdian, manfaat pengabdian dan acuan teoretik yang telah diuraikan pada bab terdahulu, secara umum tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas tentang “Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui penggunaan internet dengan handphone atau laptop di MTs Insan Saleh Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon”. Adapun tujuan khusus pengabdian ini seperti telah diuraikan pada bab terdahulu adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui workshop peningkatan kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh kabupaten Cirebon. 2). Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan PKM sekaligus solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh workshop Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang kompetensi guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh Kabupaten Cirebon. 3). Untuk membantu para guru di MTS Insan Saleh agar mampu melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi misalnya Internet, WhatsApp, Zoom,

Google class meet, Video, Audio, Multimedia dan lain-lain untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Insan Saleh, Desa Kendal, Kecamatan Astana Japura, Kabupaten Cirebon. dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 3 bulan (selama pengabdian dan pembuatan laporan pengabdian), secara real, workshop dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 13 Nopember 2021, seperti yang sudah dijadwalkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yakni dimulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2021.

3. Latar Penelitian

MTs Insan Saleh berada di desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon. MTs Insan Saleh dibangun pada tahun 2018 oleh pendiri yayasan Insan Saleh Sejahtera bernama Drs. H. Taufiq Hamami, SH. Pada awal dimulainya pembangunan MTs Insan Saleh, ketua yayasan dan sekaligus sebagai penasehat di MTs Insan Saleh dijabat oleh Dr. Hj. Huriyah Saleh, M. Pd. Pada tahun 2019, MTs Insan Saleh mengawali penerimaan pendaftaran murid baru, pada tahun itu pula, murid yg mendaftar dan diterima di MTs Insan Saleh berjumlah kurang lebih 35 orang, dengan jumlah guru dan staf kurang lebih 13 orang. Pada tahun pertama kepala MTs Insan Saleh dijabat oleh ibu Tri Ayu Luthfiani, M.Pd.

Pada tahun kedua yakni tahun 2020 jumlah murid yang mendaftar dan diterima di MTs Insan Saleh kurang lebih 18 orang, sedangkan tahun ketiga yakni tahun 2021, jumlah siswa yang daftar dan diterima di MTs Insan Saleh sebanyak kurang lebih 17 orang. Sehingga pada tahun ini yakni tahun 2022 total jumlah siswa di MTs Insan Saleh berjumlah 70 orang siswa, sedangkan jumlah guru dan staf sebanyak 20 orang. Pada tahun 2021 sampai sekarang kepala MTs Insan Saleh dijabat oleh ibu Yayah Aisyah, SPdi. Adapun judul pengabdian ini adalah “Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi, seperti internet, handphone, laptop, video dan lain-lain. Dalam menulis latar penelitian ini peneliti menggunakan acuan apa yang disarankan oleh Spradley yang mencakup *simplicity, accessibility, unobtrusiveness, permissibility, and frequently, recurring, activities* (Spradley, 1980:52). Berdasarkan saran saran tersebut di atas maka peneliti memilih lokasi penelitian ini di MTs Insan Saleh, desa Kendal, Kecamatan Astana Japura, Kabupaten Cirebon. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti. Selain alasan tersebut, maka alasan waktu dan dana penelitian yang cukup terbatas menjadi bagian dari alasan peneliti mengambil lokasi ini.

4. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Fenomenologi, menurut Creswell diartikan sebagai pengalaman subyektif dan suatu studi tentang kesadaran dan perspektif pokok dari seseorang. (Creswell, 1998:51). Fenomenologi sering digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk kepada pengalaman subyektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.

Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada 2 kasus kepada pengalaman-pengalaman subjective manusia dan interpretasi interpretasi dunia. Dalam hal ini para fenomenologis ingin memahami bagaimana dunia muncul kepada orang lain. Penelitian dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa yang berada dalam situasi-situasi tertentu.

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Inkuiri fenomenologis dimulai dengan diam. Dia merupakan tindakan untuk menangkap pengertian sesuatu yang sedang diteliti. (Lexy, J. Moleong, 2005:17) Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis ialah aspek subjektif dan perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa

dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain, dan bahwa pengertian pengalaman kita lah yang membentuk kenyataan.

5. Fokus Penelitian

Berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan di atas maka fokus dalam penelitian pengabdian ini adalah “workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh, Desa Kendal, Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon”.

6. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah data terurai dalam bentuk keterangan keterangan, penjelasan-penjelasan, ucapan-ucapan dan jawaban-jawaban dalam bentuk kata-kata baik dari para guru, para staf, maupun dari kepala MTs Insan Saleh desa Kendal, Kecamatan Astana Japura Kabupaten Cirebon. Penelitian ini juga berupa informasi informasi dan keterangan keterangan yang diberikan oleh para informan. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah data terurai dalam bentuk keterangan keterangan atau

gambar-gambar dalam bentuk kata-kata (Bogdan Robert C dan Sari Knopp Biklen, 1982:52)

Sumber data dalam penelitian ini adalah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber data yang disebut dengan informan. Dan sumber data yang disebut dengan responden. Sumber data yang disebut dengan responden adalah para guru dan staf yang mengikuti workshop peningkatan guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh, desa kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon. Adapun satuan kajian dalam penelitian pengabdian ini adalah kepala MTs Insan saleh, beberapa guru MTs IS, para staf baik staf komputer maupun staf administrasi MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon yang aktif mengikuti kegiatan workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh. Adapun yang menjadi informan kunci adalah kepala MTs, WAKA kurikulum , 5 (lima) orang guru dan 2 (dua) orang staf administrasi dan staf komputer MTs Insan Saleh, ditambah satu staf dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk menemani penulis mencari data dalam penelitian pengabdian ini.

Sumber data dalam penelitian ini dipilih berdasarkan teknik purposive sampling di mana sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dan dipilih bukan tergantung pada populasi melainkan dipilih dan diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Gay dan Airasian bahwa penggunaan teknik purposive sampling

cenderung memiliki informasi yang dianggap mengetahui segala yang ada di madrasah yang dijadikan tempat penelitian pengabdian yakni Madrasah Tsanawiyah Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon. Di samping itu, sumber data ini juga dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap serta mengetahui masalahnya secara mendalam (L.R. Gay & Peter Airasian, 1996).

7. Instrumen Penelitian

Seperti telah diuraikan di atas bahwa penelitian ini bersifat kualitatif, di mana yang menjadi instrumen kunci utama dalam penelitian pengabdian ini adalah peneliti sendiri, peneliti memulai melakukan penelitiannya dari mulai mengumpulkan data di lapangan penelitian tentang pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan teknologi seperti whatsapp atau zoom di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon sampai membuat laporan penelitian pengabdian ini selesai. Dengan kata lain pengumpulan data tergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data. sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif merujuk pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data (Lexy J. Moleong, 2005).

Dari apa yang telah dikemukakan oleh Moleong di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti

sendiri. Hal ini dipilih karena peneliti sendiri terlibat langsung dalam melakukan observasi, wawancara dan merekam semua data dan peristiwa yang terjadi selama proses pengabdian kepada masyarakat tentang workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon.

8. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah diuraikan di atas, maka prosedur pengumpulan data dan perekaman data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, observasi, ini dilakukan guna mengumpulkan data tentang pandangan guru-guru di MTs Insan Saleh mengenai kegiatan workshop tentang pengabdian kepada masyarakat di mana MTs Insan Saleh mendapat bantuan pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon berupa kegiatan workshop peningkatan kemampuan guru-guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan teknologi seperti whatsapp atau zoom. Melalui kegiatan ini diharapkan guru-guru di MTs Insan Saleh mengerti dan paham akan pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi. Kedua, untuk mengamati orang-orang dan aspek-aspek fisik dari situasi itu (Spradley, 1980) dalam hal ini peneliti tidak hanya melihat dan melaporkan sesuatu yang terjadi tetapi

peneliti dapat menggambarkan para pelaku yang hadir dan membuat catatan dari latar fisik dan situasi sosial yang ada secara langsung.

Kedua, Wawancara, ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi dan mengklasifikasi temuan yang terkait dengan data mengenai pandangan guru-guru tentang pelaksanaan workshop pengabdian, hambatan pelaksanaan workshop dan solusi mengatasi hambatan pelaksanaan workshop pengabdian jika hal tersebut terjadi.

Ketiga, Studi Dokumentasi dan Pustaka, ini dilakukan dalam rangka menemukan data secara objektif yang ditunjang dengan teori yang relevan tentang pandangan guru-guru tentang pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berjudul “ Workshop peningkatan guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan teknologi di MTs Insan Saleh, desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon. Dalam pengumpulan data peneliti membuat catatan lapangan, di samping membuat catatan lapangan, peneliti juga membuat rekaman data dengan menggunakan tape recorder sebagai alat perekam data.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2005). Dengan kata lain bahwa yang dimaksud dengan analisis

data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis mengenai data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian pengabdian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif, data yang telah diperoleh melalui workshop pengabdian masyarakat yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh kemudian dikumpulkan, diolah menjadi suatu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan/verifikasi data.

Data kualitatif dapat disusun secara langsung dan ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian pengabdian dengan cara melalui kategori data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian pengabdian. Dalam menyusun analisis data penelitian pengabdian ini peneliti menggunakan tiga alur kegiatan analisis data sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi data juga dapat dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian pengabdian.

2) Penyajian Data

Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah ini dilakukan dengan menyediakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan/verifikasi data. Hal ini dilakukan dengan data-data yang diperoleh selama proses penelitian pengabdian dengan menggunakan pendekatan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, atau perbedaan, menarik kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian

pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian pengabdian tersebut.

Dalam kegiatan analisis data penelitian pengabdian ini juga, peneliti melakukan analisis data ini secara tekun dan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam wawancara kepada subjek yang dijadikan responden dalam penelitian. Ini terkait dengan pandangan guru-guru tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diselenggarakan melalui pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan teknologi seperti whatsapp atau zoom.

10. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas Data

Untuk menerapkan kredibilitas data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah atau memenuhi taraf kepercayaan yang tinggi diperlukan teknik-teknik kredibilitas data. Adapun tujuan dilakukan kredibilitas data adalah untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dan bias-bias yang terjadi dalam melakukan penelitian pengabdian ini (Sharan B. Merriam, 2002).

2. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian pengabdian ini adalah terdiri dari tiga jenis triangulasi, yakni: triangulasi pengumpulan data, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Dengan triangulasi sumber

data peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat data atau informasi yang peneliti peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda, sedangkan dengan triangulasi teknik pengumpulan data peneliti dapat bekerjasama dengan pengamat lain atau peneliti lain atau ahli dalam masalah tersebut, sehingga dapat membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Sementara dengan triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. (Moleong, 2005)

Jadi triangulasi berarti cara atau teknik untuk menghilangkan perbedaan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori.

A. OUTPUT HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

1. Hasil Penelitian Pengabdian Secara Umum

a). Sejarah Berdirinya MTs Insan Saleh

MTs Insan Saleh merupakan Madrasah Pertama yang ada di desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon. Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di mana MTs Insan

Saleh dibawah Badan Hukum Yayasan Insan Saleh Sejahtera, Nomor AHU-0036339. AH. 01. 04. Tahun 2016, tanggal 09 September 2016. MTs Insan Saleh ini dibangun di atas tanah wakaf dengan luas tanah kurang lebih 5117 meter persegi. Tanah waqaf ini pemberian dari bapak H. Moh. Ma'ruf Saleh, SH, (Almarhum) bersama isterinya bernama Hj. Rabiatul Adawiyah (Almarhumah). Tanah waqaf tersebut diberikan kepada bapak Drs. H. Taufiq Hamami, SH pada tahun 2016 dengan Surat Pengesahan Nadzir Badan Hukum dari Kepala Kantor Urusan Agama kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon, tanggal 21 Januari 2017. Karena kesibukan beliau sebagai PNS yang menjabat sebagai Hakim Pengawas pada Badan Pengawas Mahkamah Agung RI di Jakarta, maka tertundanya pembangunan MTs Insan Saleh. Kemudian atas saran ibu Dr. Hj. Huriyah Saleh, M. Pd selaku Nadzir dan ketua Yayasan Insan Saleh Sejahtera dengan segera beliau membangun dan mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama MTs Insan Saleh pada tahun 2018 sampai dengan selesai pembangunannya pada tahun 2019. Pada tahun 2018, ketua yayasan memulai mengurus perizinan operasional di kantor Kemenag Kabupaten Cirebon, Bersamaan dengan keluarnya Piagam Izin Operasional Madrasah dari Kementrian Agama Republik Indonesia pada tanggal 15 Juli 2019 di Bandung dengan nomor: 0133/PM/2019, beserta Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121232090115. Dengan keluarnya Surat Izin Operasional Madrasah, ketua yayasan mencoba sosialisasi kepada masyarakat kendal bersama kepala desa Kendal yang pada saat itu dijabat oleh Kang Abdul Azis, dan Alhamdulillah berhasil. Pada tahun 2019

memulai membuka pendaftaran siswa/siswi baru. Dengan usaha dan ihtiar yang sungguh-sungguh, akhirnya pada tahun pertama penerimaan siswa baru yakni tahun 2019, MTs Insan Saleh menerima peserta didik baru kurang lebih berjumlah 37 orang. Adapun nama-nama siswa/siswi MTs Insan Saleh angkatan pertama tahun 2019 di mana siswa/siswi tersebut sekarang duduk di kelas IX adalah sebagi berikut ini:

NAMA-NAMA SISWA/SISWI KELAS IX MTs INSAN SALEH ANGKATAN TAHUN 2019

BIODATA SISWA / SISWI								
NO.	NAMA LENGKAP IJAZAH SD/MI	L/P	SEKOLAH ASAL	NISN	NIS	KELAS	TAHUN MASUK	NIK SISWA
1	ACHMAD OMAR FAYROUZ	L	SMP IT DARUL KHOLIDIN	0063803352	121232090115190036	9	2020	3174073009061002
2	ADI HERMAWAN	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0075956484	121232090115190033	9	2019	3209100107070132
3	AHKMAD JAWAHIR	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0062110189	121232090115190031	9	2019	3209100809060001
4	AHMAD RIFAI	L	SMP ISLAM CAKRA NUSANTARA	3053357200	121232090115190037	9	2019	3209101603050001
5	AKHMAD FEBRI DIMYATI	L	MTSN 2 BREBES	0077869701	121232090115190035	9	2019	3209190902070002
6	ALI MUKIDI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0073650359	121232090115190001	9	2019	3209100209070003
7	ANGGI JAYANA	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0069474242	121232090115190002	9	2019	3209104107070008
8	ARINA YULIYANTI	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0076415162	121232090115190003	9	2019	3209104107070011
9	BAYU SAFALAS	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0057805313	121232090115190004	9	2019	3209101602050005
10	FARIS ALFARIZI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0057378538	121232090115190005	9	2019	3209101506050002
11	FEBRIAN DIMITRI	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0077483062	121232090115190006	9	2019	3209106702070002
12	GUNTUR PAMUNGKAS	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0068964981	121232090115190007	9	2019	3209100304070001
13	IBROHIM	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0057987967	121232090115190008	9	2019	3209102508000007
14	JANUAR	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0088003851	121232090115190009	9	2019	3209102601080004
15	KOIRUL UMAM	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0088692513	121232090115190010	9	2019	3209100301080002
16	KOKOM KOMARIAH	P	SD NEGERI 2 ASTANAJAPURA	0067240963	121232090115190011	9	2019	3209104704060001
17	MALIK FAHAD AL FAIZI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0075732941	121232090115190032	9	2019	3209101804070002
18	MOH. FATKHURRIZQI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0066865775	121232090115190012	9	2019	3209101611060005
19	MUHAMMAD WIDI	L	SD NEGERI 1 ASTANAJAPURA	0077808202	121232090115190013	9	2019	3209103007070001
20	MUHAMMAD ARFA ILHAMMU	L	MI ISLAMIAH KENDAL	3043600140	121232090115190014	9	2019	3209103006040002
21	MUHAMMAD JAMAL	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0079709993	121232090115190015	9	2019	3209101806070002
22	MUHAMMAD RIQOH HABIBI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0066663109	121232090115190016	9	2019	3209102711060002
23	MUHAMMAD SAI'AN	L	SD NEGERI 1 ASTANAJAPURA	0065031160	121232090115190017	9	2019	3209101508060001
24	NIDA NISIRINA	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0067799244	121232090115190018	9	2019	3209106212060003
25	PUTRI MUKHAROMAH	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0077413195	121232090115190019	9	2019	3209105001070004
26	REZZA FEBRIYAN	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0077420770	121232090115190020	9	2019	3209105708070005
27	RIFAL	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0078210683	121232090115190021	9	2019	3209100701070010
28	RIYANTO	L	MI ISLAMIAH KENDAL	3055801273	121232090115190022	9	2019	3209101009050003
29	SAEFUL	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0053203392	121232090115190023	9	2019	3209102708050006
30	SAFINATUL BAROKAH	P	SD NEGERI 2 ASTANAJAPURA	0089146499	121232090115190024	9	2019	3209105102080004
31	SARAS WATI	P	MI NU PUTRI ASTANAJAPURA	0082198096	121232090115190025	9	2019	3209106009080001
32	SIGIT PURNOMO	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0078109754	121232090115190026	9	2019	3209100505070006
33	SITI ASIA JACKIA	P	MI ISLAMIAH KENDAL	3074138629	121232090115190027	9	2019	3209106701070002
34	SITI NURISKA	P	MI AL IHSAN JAPURALOR	0068219834	121232090115190028	9	2019	3209115506060002
35	TAUFIK HIDAYAT	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0077295391	121232090115190029	9	2019	3209101810060002
36	TRI ZAHRA	P	MI ISLAMIAH KENDAL	0064746395	121232090115190030	9	2019	3209104101060006
37	UMI KULSUM	P	MI ISLAMIAH KENDAL	0064325953	121232090115190034	9	2019	3209105409060001



Pada tahun 2020 jumlah siswa/siswi yang mendaftar di MTs Insan Saleh berjumlah kurang lebih 20 Orang, akan tetapi yang diterima oleh pihak madrasah berjumlah 18 orang. Siswa-siswi tersebut sekarang duduk dan belajar di kelas VIII (delapan).. Di kelas VIII (delapan) ini terlihat seimbang antara jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswi perempuan. Selanjutnya ketika terjadi kegiatan pemotretan di madrasah, nampaknya ada siswa/siswi yang absen dari kegiatan belajar alias tidak masuk sekolah. Nama-nama siswa dan siswi kelas VIII (delapan) MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon angkatan tahun 2020 dapat dibaca dalam tabel berikut ini:

NAMA-NAMA SISWA/SISWI KELAS VIII MTs INSAN SALEH ANGKATAN

TAHUN 2020

BIODATA SISWA / SISWI									
NO.	NAMA LENGKAP IJAZAH SD/MI	L/P	SEKOLAH ASAL	NISN	NIS	KELAS	KET. SISWA	TAHUN MASUK	NIK SISWA
1	ADI ABDUL HAMID	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0085638551	121232090115200001	8	LAMA	2020	3209101804080002
2	AGUS BAKHRON	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0085269492	121232090115200002	8	LAMA	2020	3209100303080001
3	ALBET PIRDAYANTI	P	MI NU PUTRI ASTANAJAPURA	0093421210	121232090115200003	8	LAMA	2020	3209105006090005
4	ANITA	P	MI ISLAMIAH KENDAL	0092988632	121232090115200004	8	LAMA	2020	3209105209090002
5	AZRUL ANANDA HIDAYAT	L	MI NURUL IKHWAN	0088925690	121232090115200005	8	LAMA	2020	3209101607080001
6	DIANA HALIMATUSSA'ADAH	P	MI NURUL AHSAN	3085726714	121232090115200006	8	LAMA	2020	3674035707080010
7	IMAM ROMZI	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0072170119	121232090115200007	8	LAMA	2020	3209102004070001
8	INDAH LESTARI	P	MI ISLAMIAH KENDAL	0075660583	121232090115200008	8	LAMA	2020	3209105407070003
9	KEVIN	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0076949410	121232090115200009	8	LAMA	2020	3209100905070003
10	MUH. REZA PAHLEPI	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0071276054	121232090115200010	8	LAMA	2020	3209102904070009
11	MUHAMMAD BILAL MAULANA	L	MI NIHAYATUL AMAL	0085711357	121232090115200011	8	LAMA	2020	3216182607080003
12	MUHAMMAD ZAKI	L	SD NEGERI JOMBANG 03	0057455523	121232090115200012	8	LAMA	2020	3674042909050005
13	NAYLA SYAHIRA	P	MI MADINATUNNAJAH	0077536732	121232090115200013	8	LAMA	2020	3674046511070005
14	OOM KOMARIYAH	P	MI NU PUTRI ASTANAJAPURA	0067528026	121232090115200014	8	LAMA	2020	3209104204060004
15	RIRIN RIAN TI RUKMANA	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0086915048	121232090115200015	8	LAMA	2020	3209105610080001
16	RIZKI RAMADHAN	L	MI ISLAMIAH KENDAL	0075370423	121232090115200016	8	LAMA	2020	3209102709070003
17	SUSANTI	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0086834952	121232090115200017	8	LAMA	2020	3209105908080004
18	MUHAMMAD FAKHRI ALMUFID	L	SMPIT DARUL HIKAM	0084587119	121232090115210018	8	PINDAHAN	2021	3276031403080005



Siswa - Siswi Kelas VIII
MTs INSAN SALEH CIREBON

Pada tahun 2021, MTs Insan Saleh membuka pendaftaran baru, para siswa dan siswi yang mendaftar berjumlah 22 orang peserta didik. Pada tahun ini siswa dan siswi lulusan MI dan SD yang mendaftar seluruhnya diterima di MTs Insan Saleh, adapun nama-nama siswa dan siswi kelas VII (tujuh) angkatan 2021 dapat dibaca dalam tabel berikut ini:

NAMA-NAMA SISWA/SISWI KELAS VII MTs INSAN SALEH ANGKATAN TAHUN 2021

BIODATA SISWA / SISWI									
NO.	NAMA LENGKAP	L/P	SEKOLAH ASAL 1	NISN	NIS	KELAS	KET.	TANGGAL MASUK	NIK SISWA
	IAZAH SD/MI						SISWA		
1	ABDUL Jaelani	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0083114517	121232090115210001	7	BARU	2021-07-12	3209102109080003
2	ADITIYA SOFANI PUTRA	L	SD NEGERI 2 ASTANAJAPURA	0093039287	121232090115210002	7	BARU	2021-07-12	3209102010090003
3	AHMAD Jaelani	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3096030798	121232090115210003	7	BARU	2021-07-12	3209102205090004
4	AHMAD PANDU FADILAH	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3096785549	121232090115210004	7	BARU	2021-07-12	3209101210090001
5	AHMAD SUBKHI NASIF	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3082972325	121232090115210005	7	BARU	2021-07-12	3209101403080001
6	AJI SAKA	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3095851687	121232090115210006	7	BARU	2021-07-12	3209100408090001
7	ALDIAN SYAHPUTRA	L	MI NURUS SA'ADAH	3093566017	121232090115210007	7	BARU	2021-07-12	3674040205090003
8	FAHRI	L	SD NEGERI 2 ASTANAJAPURA	0086665024	121232090115210008	7	PINDAHAN	2021-07-12	3209101708080006
9	FATHAN MUBINAN	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3088984780	121232090115210009	7	BARU	2021-07-12	3209102409080004
10	FAUZIA NAURA	P	SD NEGERI SUNTER AGUNG 05	0096841724	121232090115210010	7	PINDAHAN	2021-09-01	3172026605091001
11	HUMAIMAH HULWAH DZAHAR	P	SD NEGERI JOMBANG 06	0082805485	121232090115210011	7	BARU	2021-07-12	3674047112080002
12	LIVI YOVI SABILA	P	SD NEGERI 1 KENDAL	0092438169	121232090115210012	7	BARU	2021-07-12	3209105001090003
13	MOHAMMAD ALIF RIZQI	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0087891674	121232090115210013	7	BARU	2021-07-12	3209102610080002
14	MOHAMMAD RAFLI	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3097473996	121232090115210014	7	BARU	2021-07-12	3209101807090003
15	MUHAMMAD RIFIANSYAH	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0084956820	121232090115210015	7	BARU	2021-07-12	3209102012000001
16	NADYA SHAFWAH MAULANA	P	MI ISLAMIYAH KENDAL	3104531217	121232090115210016	7	BARU	2021-07-12	3216186704100003
17	NUR SURA RAHMATULLOH	L	SD NEGERI JATIMAKMUR I	0086899847	121232090115210017	7	BARU	2021-07-12	3209100901080001
18	SITI FADILAH	P	SD NEGERI 1 MERTAPADA WETAN	0082953513	121232090115210018	7	PINDAHAN	2021-10-25	3209106908090002
19	SITI FARKAH	P	MI ISLAMIYAH KENDAL	3081472442	121232090115210019	7	BARU	2021-07-12	3209106804080001
20	UKHBA BIN AMIR	L	SD NEGERI 1 KENDAL	0087131321	121232090115210020	7	BARU	2021-07-12	3209103011080001
21	VIRDAUS RAMADAN	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3070257202	121232090115210021	7	BARU	2021-07-12	3209101210070005
22	YUSUF	L	MI ISLAMIYAH KENDAL	3092231836	121232090115210022	7	BARU	2021-07-12	3209101001090009



Jumlah guru yang mengajar dan staf administrasi dan staf komputer yang bekerja di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon, semenjak dibukanya pendaftaran peserta didik baru tahun 2019 berjumlah kurang lebih 24 orang, yakni jumlah guru 22 orang dan jumlah staf 2 orang. Dari jumlah ini ada guru yang izin karena melanjutkan kuliah S2 di Universitas Negeri Semarang. Adapun nama-nama guru dan staf dapat dilihat dalam daftar tabel berikut ini:

DAFTAR NAMA GURU DAN STAF MTS INSAN SALEH

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Nama Guru	Jenis Tugas	Mata Pelajaran	No.	Nama Staf	Jenis Tugas
1	Yayah Asiyah, S.Pd.I	Kepala Madrasah Guru Mapel	B. Cirebon	1	Sri Megawati	Staf Administrasi
2	Tri Ayu Luthfiani, M.Pd	Wakil Kepala Madrasah Guru Mapel	IPA (VII)	2	Ibnu Mubarak, S.Ag	Staf Komputer / Operator Data
3	Siti Rahmah, S.Pd.I	Waka Kurikulum Guru Mapel	B. Inggris			
4	Aep Ahmad Arifin, S.Pd	Guru Mapel	IPA (VIII, IX)			
5	Andri Subagja, S.Pd	Guru Mapel	IPS			
6	Asep Saeful Huda, S.H	Guru Mapel	PKN			
7	Indri Maulani Sapitri	Guru Mapel	Tahfidz			
8	Istiqomah, S.Pd	Guru Mapel	B. Indonesia			
9	Mohammad Harun, S.Pd	Guru Mapel	Fiqih			
10	Nelly Nurjanah, S.Sos	Guru Mapel	Prakarya, Seni Budaya			
11	Nurjanah, S.Pd	Guru Mapel	SKI			
12	Rohman Ali, S.Pd.I	Guru Mapel	Al-Quran Hadis			
13	Titi Fitriyah, S.Ag	Guru Mapel	Akidah Akhlak			
14	Titi Nurul Hidayati, S.Pd	Guru Mapel	Matematika			
15	Wardatur Rochmah, S.Pd	Guru Mapel	B. Arab			
16	Agus Susanto, S.Pd	Guru Mapel	olah raga			
17	Savana Rusyda, S.Pd	Guru Mapel	B. Indonesia			
18	Humaeroh, S. Pd	Guru Mapel	PKN			
19	Sahal Firdaus, S. Pd	Guru Mapel	Quran Hadits			
20	Indra Maulana Saputra	Guru Mapel	Tahfidz			
21	Hayyin, S. Pd	Guru Mapel	B. Indonesia			
22	Siti Faozah	Guru Mapel	Tahfidz			

b). Hasil Penelitian Pengabdian Secara Khusus.

Berdasarkan tujuan penelitian pengabdian yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dalam bagian ini akan dijelaskan hal-hal yang terkait dengan hasil penelitian pengabdian mengenai workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon sebagai berikut:

1. Secara garis besar workshop berjalan lancar dan baik. Para peserta workshop memahami materi yang telah disampaikan oleh para pemateri yang terkait dengan bagaimana meningkatkan kompetensi guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi internet seperti whatsapp atau zoom ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus dilakukan karena adanya suatu masalah, bencana atau penyakit, seperti penyakit virus korona atau sering disebut COVID 19 yang hampir dua tahun mewabah di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Dalam keadaan yang seperti ini terlepas dari suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, mampu atau tidak mampu, keadaan seperti ini memaksa dan mengharuskan para guru melakukan pembelajarannya melalui jarak jauh (PJJ). Keadaan seperti ini para guru dituntut untuk mampu dan melek menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet melalui whatsapp atau zoom.

2. Meskipun dalam kegiatan workshop ditemukan ada beberapa kendala, misalnya ada beberapa guru yang tidak mempunyai kuota pulsa, ada yang belum bisa menggunakan internet melalui penggunaan laptop, ada yang tidak mempunyai laptop, dan ada juga yang tidak mempunyai Handphone canggih. Namun semua masalah – masalah tersebut dapat segera teratasi, misalnya: panitia pelaksana segera membagikan kuota pulsa kepada para peserta dan menginstruksikan kepada para peserta untuk tetap menggunakan handphone seadanya.

3. Selanjutnya pelaksanaan workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura,

kabupaten Cirebon sangat membantu para guru dan staf di Mts Insan Saleh dalam memahami penggunaan internet seperti whatsapp dan zoom dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

BAB III

EVALUASI HASIL PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul "Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh desa kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021. Para peserta workshop terdiri dari kepala MTs, Waka kurikulum , guru-guru, staf komputer dan staf administrasi di MTS Insan Saleh. Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertempat di gedung MTS Insan Saleh blok Pon, Desa Kendal, kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon. Materi yang disampaikan dalam "Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTS Insan Saleh" tidak terlepas dari judul pengabdian kepada masyarakat tentang “ Workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi di MTs Insan Saleh”. Bagaimana cara penggunaan internet di antaranya melalui laptop, WhatsApp, Zoom, Google Class Meet, Video, Audio, Multimedia dan lain-lain dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Secara garis besar para peserta latihan memahami materi yang telah disampaikan oleh para pemateri yang terkait dengan bagaimana meningkatkan kompetensi guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi internet seperti whatsapp atau zoom ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus dilakukan karena adanya suatu masalah bencana atau penyakit, seperti penyakit virus korona

atau sering disebut COVID 19 yang hampir dua tahun mewabah di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Dalam keadaan yang seperti ini terlepas dari suka atau tidak suka, mau atau tidak mau, mampu atau tidak mampu, keadaan seperti ini memaksa dan mengharuskan para guru melakukan pembelajarannya melalui jarak jauh (PJJ). Keadaan seperti ini para guru dituntut untuk mampu dan melek menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet melalui whatsapp atau zoom.

Meskipun dalam kegiatan workshop ditemukan ada beberapa kendala, misalnya ada beberapa guru yang tidak mempunyai kuota pulsa, ada yang belum bisa menggunakan internet melalui penggunaan laptop, ada yang tidak mempunyai laptop, dan ada juga yang tidak mempunyai Handphone canggih. Namun semua masalah – masalah tersebut dapat segera teratasi, misalnya: panitia pelaksana segera membagikan kuota pulsa kepada para peserta dan menginstruksikan kepada para peserta untuk tetap menggunakan handphone apa adanya. Selanjutnya pelaksanaan workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon sangat membantu para guru dan staf di Mts Insan Saleh dalam memahami penggunaan internet seperti whatsapp dan zoom dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh Desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon secara garis besar workshop berjalan lancar dan baik. Para peserta workshop memahami materi yang telah disampaikan oleh para pemateri yang terkait dengan bagaimana meningkatkan kompetensi guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi internet seperti whatsapp atau zoom ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus dilakukan karena adanya suatu masalah, bencana atau penyakit, seperti penyakit virus korona atau yang sering disebut COVID 19 yang hampir dua tahun mewabah di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Dalam keadaan seperti ini memaksa dan mengharuskan para guru melakukan pembelajarannya melalui jarak jauh (PJJ). Keadaan seperti ini para guru dituntut untuk mampu dan melek menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan internet melalui whatsapp atau zoom.

Meskipun workshop berjalan lancar dan baik, masih juga ditemukan beberapa guru yang tidak mempunyai kuota pulsa, ada yang belum bisa

menggunakan internet melalui penggunaan laptop, ada yang tidak mempunyai laptop, dan ada juga yang tidak mempunyai Handphone canggih. Namun semua masalah –masalah tersebut dapat segera teratasi, misalnya: panitia pelaksana segera membagikan kuota pulsa kepada para peserta dan menginstruksikan kepada para peserta workshop untuk tetap menggunakan handphone seadanya. Selanjutnya pelaksanaan workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon sangat membantu para guru dan staf di Mts Insan Saleh dalam memahami penggunaan internet seperti whatsapp dan zoom dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

B. Saran

Saran untuk kegiatan workshop peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh desa Kendal, kecamatan Astana Japura, kabupaten Cirebon ini adalah guru-guru lebih banyak didorong untuk sering praktek menggunakan teknologi internet melalui laptop bagi yg punya, dengan handhone atau zoom. Dengan melalui banyak praktek dan latihan yang terus menerus diharapkan mereka akan mampu menggunakan whatsapp dan zoom ketika diperlukan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobby Deponter. 1999. *Quantum Teaching : Orchestrating Student Success*. USA : Allyn and Bacon
- Creswell, John, W. 1997. *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publication, Inc.
- _____. 2003. *Research Design: Qualitative and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication, Inc.
- Dick, Walter & Carey. 1997. *The Systematic Design Of Instruction*. USA: Hoper Collins.
- Gagne, Briggs, Wager. 1992. *Principles Of Instructional Design*. USA: Holt, Rinehart & Winston
- Gay, LR & Airasian, Peter. 1996. *Educational Research*. USA: Holt, Rinehart & Winston
- Hutchinson and Waltes. 1994. *English For Specific Purposes*. Great Britanian: Cambridge University Press.
- Ibrahim, R & Syaodah Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Jejen Musfah. 2020. *Guru Pembelajar Era Pandemi, "Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Litbang Diklat Press.
- Kem, Jerrold E. 1977. *Instructional Design: A Plan For Unit & Course Development*. California: Belmont Fearon.
- Mager, Robert E. 1975. *Preparing Instructional Objectives*. California: Fearon
- Mulyana. 2020. *Memperkuat Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Efektif, "Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Litbang Diklat Press

- Mulyasa E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nursalamah Siagian. 2020. *Mempersiapkan Pendidikan Madrasah Untuk Kenormalan Baru, " Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Litbang Diklat Press.
- Rickey, Rita. 1982. *The Theoretical and Conceptual Based On Instructional Design*. New York: Nichols Publishing
- Rung Kawendang. 2002. *Suatu Cara Reformasi Pembelajaran yang Mangkus: Belajar dari Monyet*. Jakarta: PT. Grosendo
- Samana. 1992. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius
- Spradley, James, P. 1980. *Participant Observation*. New York: Holt Rinehart & Winston
- Sri Utari Subyakto - Nababan. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: UNJ.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Insan Saleh desa Kendal, Kecamatan Astana, Kabupaten Cirebon.

Waktu	Materi	Narasumber	MC
08.00-08.30	Pembukaan • Sambutan kepala MTs Insan Saleh Kabupaten Cirebon • Sambutan Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sekaligus Ketua Yayasan Insan Saleh Sejahtera kabupaten Cirebon.		Siti Rahma, Spdi
08.30-09.20	Materi Sesi-1 • Konsep Pembelajaran jarak jauh (PJJ) • Penggunaan	Tri Ayu Luthfiani, M.Pd	Siti Rahma, S.Pdi

	Whatsapp dalam PJJ		
09.20- 10.10	Materi Sesi-2 - Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). - Pembelajaran Melalui Zoom.	Mohamad Affan Ihsan, S. Pd	Siti Rahma, S.Pdi
10.10- 11.30	Materi Sesi-3 Praktik dan Tidak Lanjut	Tri Ayu Luthfiani, M. Pd dan Moh. Affan Ihsan, S. Pd	Siti Rahma, S.Pdi
11.30- 12.00	Penutupan		MC danTim